

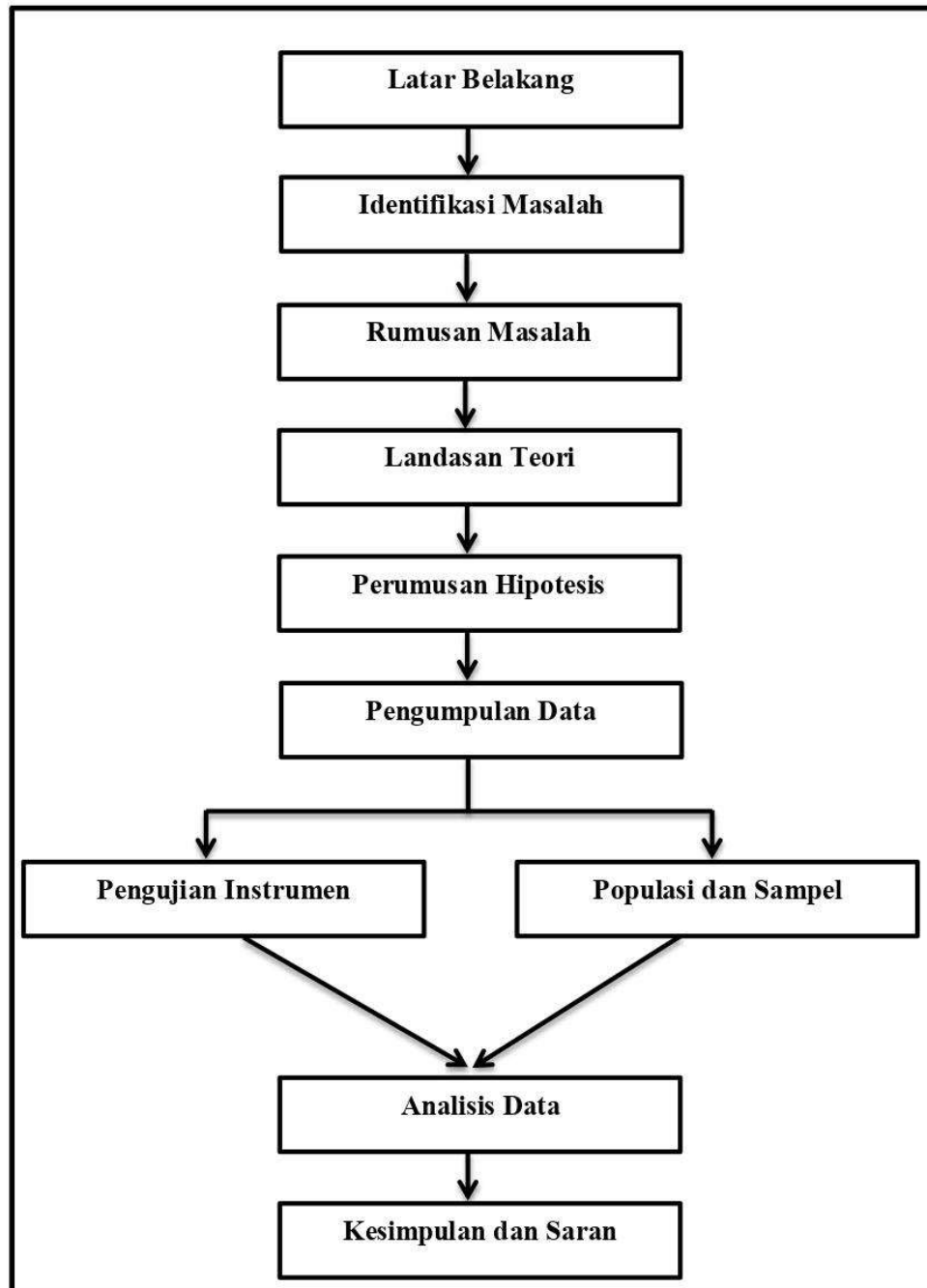
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini membantu menggambarkan alur dan metode penelitian. Metode kuantitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan, dan Penggunaan E-Money terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam. Penelitian kuantitatif menggunakan data konkrit atau populasi untuk mempelajari sampel tertentu.

Gambar berikut menunjukkan desain penelitian yang didasarkan pada alur yang dibuat oleh penulis.



**Gambar 3.1** Desain Penelitian

### **3.2 Operasional Variabel**

Operasional variabel sangat penting dalam penelitian karena mereka mencegah kesalahan dalam pengumpulan data dan membantu mengukur variabel segingga sesuai dengan sumber daya yang dimiliki peneliti (Sugiyono, 2020). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengaruh Gaya Hidup, Literasi keuangan dan Penggunaan e-money.

#### **3.2.1 Variabel Terikat (*Dependent*)**

Variabel *dependen* ialah variabel yang di pengaruhi atau dipengaruhi oleh sumber variabel independen (Purba & Janrosi, 2020). Dalam studi ini yaitu Perilaku konsumtif mahasiswa yang menjadi variabel dependen.

Tabel berikut menunjukkan operasi variabel berdasarkan penjelasan sebelumnya.

**Tabel 3.1** Tabel Operasional Variabel Y

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Perilaku Konsumtif (Y)	Perilaku Konsumtif merupakan tindakan membeli, mengonsumsi atau menggunakan barang-barang yang kurang bermanfaat secara berlebihan tanpa pertimbangan yang rasional, lebih mengutamakan keinginan daripada kebutuhan serta hidup secara mewah dan berlebihan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membeli produk dengan iming-iming hadiah</li> <li>2. Membeli produk karena kemasan yang menarik</li> <li>3. Membeli produk untuk memenuhi gengsi</li> <li>4. Mempertimbangkan harga dan bukan manfaat</li> <li>5. Membeli barang untuk menjaga status symbol status sosial</li> <li>6. Membeli barang karena pengaruh model iklan</li> <li>7. Membeli barang dengan harga mahal karena akan menambah nilai rasa percaya diri</li> <li>8. Membeli barang sejenis dengan merk yang berbeda</li> </ol>	Likert

### 3.2.2 Variabel Independen (*Independen Variable*)

Variabel independen ialah variabel yang mempunyai mengubah atau memengaruhi variabel dependen (Purba & Janrosl, 2020). Dalam studi ini Pengaruh Gaya Hidup, Literasi keuangan dan Penggunaan e-money menjadi variabel independen.

Tabel berikut menunjukkan operasi variabel berdasarkan penjelasan sebelumnya.

**Tabel 3.2** Tabel Operasional Variabel X

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Pengaruh Gaya Hidup (X1)	Pengaruh Gaya Hidup menggambarkan aktivitas manusia, cara kita menghabiskan waktu, minat terhadap hal-hal yang dianggap penting, cara kita memandang diri sendiri dan orang lain, serta prinsip-prinsip dasar yang kita tampilkan dalam hidup.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aktivitas</li> <li>2. Minat</li> <li>3. Opini</li> </ol>	Likert
Literasi Keuangan (X2)	Literasi keuangan dapat diartikan sebagai proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan diri dalam mengelola keuangan pribadi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan Keuangan</li> <li>2. Perilaku Keuangan</li> <li>3. Sikap Keuangan</li> </ol>	Likert
Penggunaan E-Money (X3)	Penggunaan E-Money adalah alat pembayaran yang berbentuk elektronik dimana nilai uangnya disimpan dalam media elektronik tertentu, biasanya transaksinya membutuhkan jaringan internet karena	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manfaat dan keuntungan</li> <li>2. Kemudahan Dalam Penggunaan</li> <li>3. Kepercayaan</li> </ol>	Likert

	pemakaiannya menggunakan perangkat komputer atau telepon seluler.		
--	---	--	--

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Keseluruhan objek dan subjek yang terlibat dalam suatu penelitian yang memiliki karakteristik tertentu disebut populasi. Penelitian ini melibatkan 1719 mahasiswa jurusan akuntansi di Kota Batam yang mendaftar di website PDDikti (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi) untuk tahun akademik semester genap 2023/2024. Berikut data mahasiswa yang didapatkan dari pelaporan pada masing-masing universitas:

**Tabel 3.3** Tabel Daftar Mahasiswa Sebagai Populasi

No	Nama Universitas/ Perguruan Tinggi	Status	Tanggal Berdiri	Jumlah Mahasiswa Akuntansi Periode Genap 2023/2024
1.	Universitas Universal	Aktif	17/10/2014	135
2.	Universitas Batam	Aktif	04/05/2000	21
3.	Universitas Internasional Batam	Aktif	23/08/2000	590
4.	Universitas Riau Kepulauan	Aktif	15/05/2006	260
5.	Universitas Ibnu Sina	Aktif	26/08/2019	160
6.	Politeknik Negeri Batam	Aktif	18/10/2010	515
7.	Sekolah Tinggi	Aktif	31/08/2016	38

	Ilmu Ekonomi Galileo			
<b>Total</b>				1.719

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik unik yang dimiliki populasi. Untuk menentukan jumlah sampel, probabilitas sampel akan digunakan.

Untuk melakukan ini, rumus slovin berikut akan digunakan:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad \text{Rumus 3.1 Rumus Slovin}$$

Keterangan:

n: pengukuran sampel

N: total objek

e: presentase kesalahan yang ditolerir saat pengambilan sampel, pada penelitian ini menggunakan  $e = 10\%$  (0.1)

Berdasarkan data diatas dari Mahasiswa akuntansi Kota Batam yang mendaftar di website PDDikti (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi) untuk tahun akademik periode genap 2023/2024 dengan total sebanyak 1.719 Mahasiswa Akuntansi dan sesuai rumus diatas, maka jumlah sampelnya ialah:

$$n = \frac{1719}{1 + 1719 \times 0,1x^2}$$

$$n = \frac{1719}{1 + 17.19}$$

$$n = \frac{1719}{18.19}$$

$$n = 94,50$$

Berdasarkan rumus di atas, jumlah sampel penelitian dibulatkan menjadi 100 responden dari Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam.

### **3.4 Jenis Data dan Sumber Data**

Jenis data kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, yaitu hasil penelitian diubah menjadi angka dan kemudian diujikan secara statistik. Data primer adalah data yang digunakan dalam penelitian ini. Data primer adalah data yang pertama kali dikumpulkan oleh peneliti melalui pengumpulan dan pengumpulan langsung di lapangan. Data untuk penelitian ini dikumpulkan secara langsung dari responden, yang merupakan mahasiswa akuntansi di Kota Batam. Datanya terdiri dari kuesioner yang diisi oleh responden atau mahasiswa yang bersa di Kota Batam secara sadar dan dilakukan secara terarah untuk mendapatkan informasi yang akurat dan valid.



### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Penelitian ini adalah jenis survei, dan metode pengumpulan datanya adalah dengan menyebarkan kuesioner. Angket, juga disebut kuesioner, adalah teknik pengumpulan data di mana individu diberi selembar atau beberapa lembar yang berisi pernyataan atau pertanyaan yang harus mereka jawab. Dengan demikian, dapat membantu mengidentifikasi dan mempelajari sikap, penilaian perilaku, dan atribut individu penting dalam organisasi, yang dapat dipengaruhi oleh sistem baru atau yang sudah ada (Siregar, 2018). Mahasiswa akuntansi Kota Batam akan menerima sampel kuesioner ini.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Sebelum data yang dikumpulkan dapat digunakan dalam penelitian, data harus dianalisis. Proses analisis data digunakan untuk memeriksa keakuratan dan kebenaran data yang dikumpulkan untuk digunakan dalam penelitian. Peneliti kemudian menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences*, atau SPSS, untuk menganalisis data yang sudah di peroleh. Versi 25 dari program ini digunakan oleh penulis.

#### **3.6.1 Statistik Deskriptif**

Tujuan statistik deskriptif adalah untuk memberikan penjelasan tentang karakteristik data sampel yang diteliti. Tabel dengan nama variabel yang diuji, mean, standar deviasi, nilai maksimum, dan minimum dibuat sebagai hasil dari

uji statistik deskriptif. Untuk menjelaskan isi tabel, penjelasan diberikan dalam bentuk cerita.

### **3.6.2 Uji Instrumen**

#### **3.6.2.1 Uji Validitas**

Beberapa pernyataan dalam kuesioner diuji terhadap faktor yang berkaitan dengan SPSS. Data dikatakan valid apabila pernyataan dalam kuesioner mampu mengungkapkan apa yang diukur oleh kuesioner. Uji validitas dilakukan untuk menentukan seberapa cermat pengujian melakukan fungsi ukurannya. Selain itu, instrumen atau alat ukur dikatakan valid apabila dapat mengukur objek yang harus diukur atau memberikan hasil yang sesuai dengan harapan peneliti.

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi divariate antara skor pernyataan masing-masing yang telah dikumpulkan dengan skor pernyataan total per variabel. Ini dikenal sebagai korelasi item-total. Jika R hitung lebih besar dari R tabel dan degree of freedom (df) adalah signifikan pada level 0,05 atau 0,01, maka data dikatakan valid.

#### **3.6.2.2 Uji Reliabilitas**

Uji ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan mengukur kuesioner untuk masing-masing variabel. Jika tanggapan responden konsisten atau stabil, kuesioner akan dianggap reliabel atau handal. Selain itu, hasil tes SPSS menunjukkan bahwa apabila nilai alfa cornbach lebih besar dari 0,60, variabel dianggap dapat digunakan.

**Tabel 3.4** Kriteria Uji Reliabilitas

0,80 – 1,00	Reliabilitas Sangat Tinggi
0,60 – 0,80	Reliabilitas Tinggi
0,40 – 0,60	Reliabilitas Sedang
0,20 – 0,40	Reliabilitas Rendah

Hasil uji realibilitas dapat menunjukkan bahwa alat ukur atau instrumen dapat dipercaya, meskipun ketidakpercayaan dapat diidentifikasi berdasarkan tingkat kestabilan dan keakuratan.

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Tujuan uji ini adalah untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini untuk pengujian hipotesis tidak dipengaruhi oleh asumsi klasik (Eva et al., 2023).

#### 3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah variabel independen atau residual memiliki potensi untuk berdistribusi normal pada data yang memiliki potensi untuk berdistribusi normal. Uji Kolmogorov-Smirnov adalah metode yang dapat digunakan untuk melakukan uji ini. Uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal jika nilai probabilitas lebih besar dari 0.05. Jika nilai probabilitas lebih rendah dari 0.05, maka data tidak berdistribusi normal.

### **3.6.3.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel bebas, juga dikenal sebagai variabel independen. Dalam kasus di mana tidak ada korelasi antara variabel independen, uji multikolinearitas dilakukan. Nilai toleransi dan nilai variabel inflasi faktor (VIF) dapat digunakan untuk mengetahui apakah data yang diuji tidak memiliki multikolinearitas. Jika nilai toleransi lebih besar dari 0.10 dan nilai TIF lebih kecil dari 10, maka multikolinearitas tidak ada.

### **3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan dalam variasi antara pengamatan. Jika hasilnya sama, itu disebut homoskedastisitas, dan jika ada perbedaan, itu disebut heteroskedastisitas. Karena tidak ada heteroskedastisitas dan homoskedastisitas, model regresi dianggap baik. Uji glejser diperlukan untuk memastikan apakah ada heteroskedastisitas. Ini dilakukan dengan meregres nilai absolut residual terhadap variabel tidak terikat. Jika tingkat kepercayaan di atas 5% atau 0.05 dari nilai probabilitas signifikansinya, dikatakan bahwa tidak ada heteroskedastisitas dalam model regresi.

### 3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Selain itu, karena variabel independen dalam penelitian ini berjumlah lebih dari satu, analisis regresi linier berganda, juga digunakan.

Rumus berikut digunakan untuk membuat model regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$$

#### Rumus 3.2 Rumus Regresi Linier Berganda

Keterangan:

Y = Perilaku Konsumtif Mahasiswa

X<sub>1</sub> = Pengaruh Gaya Hidup

a = konstanta

X<sub>2</sub> = Literasi Keuangan

B<sub>1</sub> B<sub>2</sub> B<sub>3</sub> = Koefisien regresi

X<sub>3</sub> = Penggunaan E-Money

e = error term

### 3.6.5 Uji Hipotesis

Tujuan uji ini adalah untuk memastikan keakuratannya, jadi uji hipotesis diperlukan; jika tidak ada hipotesis yang ditolak, maka uji hipotesis digunakan.

Beberapa hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

#### 3.6.5.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji t bertujuan untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel terikat dan variabel tidak terikat secara parsial. Dengan asumsi berikut, uji dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05 (α=5%):

- a. Variabel independen berpengaruh secara parsial pada variabel dependent jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel dan tingkat signifikansi kurang dari 0.05 (a).
- b. Tidak ada pengaruh parsial signifikan pada variabel dependent jika nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel dan profitabilitas (signifikansi) lebih besar dari 0.05 (a).

#### **3.6.5.2 Uji Simultan (Uji F)**

Uji simultan dilakukan untuk menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memengaruhi variabel dependent dalam model regresi berganda. Metode pemeriksaan ini adalah dengan menunjukkan nilai signifikansi dalam nilai F. Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi diukur pada 0.05 ( $\alpha = 5\%$ ), dengan kondisi berikut:

- a. Variabel independent berpengaruh secara signifikan pada variabel dependent secara bersamaan jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0.05 (a).
- b. Tidak ada pengaruh simultan dari variabel independent dan variabel dependent jika nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel dan jika profitabilitas (signifikansi) lebih besar dari 0.05 (a).

#### **3.6.5.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji determinasi ( $R^2$ ) adalah uji yang digunakan untuk menentukan seberapa besar atau seberapa banyak varians dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar varians variabel terikat

dijelaskan oleh variabel bebas, dan sebagian lagi dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini (Sabtohadhi et al., 2021). Penjelasan uji determinasi ( $R^2$ ) adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan untuk menjelaskan variasi antara variabel bebas dan variabel terikat semakin berkurang ketika nilai  $R^2$  semakin mendekati nol.
- b. Kemampuan untuk menjelaskan variasi antara variabel bebas dan variabel terikat semakin besar ketika nilai  $R^2$  mendekati 1.

### **3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

#### **3.7.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini diikuti oleh mahasiswa akuntansi semester genap 2023/2024 dari Universitas Universal, Universitas Batam, Universitas Internasional Batam, Universitas Riau Kepulauan, Universitas Ibnu Sina, Politeknik Negeri Batam, dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo.

#### **3.7.2 Jadwal Penelitian**

Agenda yang akan dilaksanakan dari Maret hingga Juli 2024 adalah sebagai berikut: Empat minggu diperlukan untuk mengajukan judul dan input judul penelitian, dua minggu untuk mengajukan surat ijin penelitian, dua minggu untuk menyelesaikan pendahuluan, tinjauan literatur, dan metode penelitian, tiga minggu tambahan untuk menyebarkan kuesioner, satu bulan untuk mengumpulkan dan mengelola data, satu bulan untuk melakukan analisis data pembahasan, kesimpulan, dan saran, dan empat minggu terakhir untuk menyelesaikan skripsi. Tabel di bawah ini menunjukkan jadwal penelitian.

Tabel 3.5 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan															
		Maret			April			Mei			Juni			Juli			
		2024															
1.	Pengajuan Judul dan Input Judul	■	■	■													
2.	Pengajuan Surat Izin Penelitian			■	■												
3.	Pendahuluan				■	■											
4.	Tinjauan Pustaka					■	■										
5.	Metode Penelitian						■	■									
6.	Penyebaran koesioner							■	■	■							
7.	Pengumpulan dan pengolahan data								■	■	■	■					
8.	Analisis data dan pembahasan									■	■	■	■				
9.	Kesimpulan dan Saran												■	■			
10.	Penyelesaian Skripsi														■	■	■

Sumber: Peneliti, 2024